GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 BANDUNGAN

Oleh

NI PUTU KARTIKA CANDRA DEWI

NIM. 030218A094

PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2019

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul "Gambaran Pengetahuan Tentang tablet Fe Pada remaja Putri Di SMP Negeri 2 Bandungan" yang disusun oleh:

Nama	: Ni Putu Kartika Candra Dewi
NIM	: 030218A094
Program Studi	: DIV Kebidanan
Fakultas	: Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi DIV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, 30 Juli 2019

Pembimbing Utama

Masruroh, S.SiT., M.Kes.
NIDN. 0612038001

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG TABLET FE PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 BANDUNGAN

Ni Putu Kartika C. Dewi, Masruroh,S.SiT.,M.Kes, Heni Hirawati P, S.SiT.,M.Kes
DIV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo
DIV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo
DIV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo
Email: kartikacandra0702@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia merupakan masalah gizi utama yang dijumpai pada remaja wanita di dunia maupun di Indonesia. Angka anemia gizi besi di Indonesia sebanyak 72,3%. Anemia defisiensi besi adalah penurunan kondisi kadar hemoglobin. Program pemerintah yang dicanangkan untuk menanggulangi anemia gizi pada remaja putri adalah Program Pemberian Tablet Fe.
Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan**.**
Metode: Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 2 Bandungan sebanyak 60 siswi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 siswi dengan teknik *total sampling.* Analisis menggunakan univariat
Hasil: Pengetahuan remaja putri tentang program pemberian tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan, sebagian besar dalam kategori kurang, sejumlah 31 siswi (51,66%). **Kesimpulan:** Pengetahuan remaja putri tentang program pemberian tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan, sebagian besar dalam kategori kurang.

Kata Kunci: Pengetahuan, Tablet Fe
Kepustakaan: 22 (2008-2018)

ABSTRACT

Background: Anemia is the major nutritional problemsonfemaleteenagerin the world and in Indonesia. Iron deficiency anemia rate in Indonesia as many as 72.3%. Iron deficiency is acondition of hemoglobin decreasing. Government programs launched to present iron deficiency on female teenager with giving blood supplement tablet program.
Purpose: This study was to describe the girls knowledge about the blood supplement tabletat SMP Negeri2 Bandungan.
Method: This study was descriptive and used cross sectional approach. The population in this study were all young women of class VII and VIII in SMP Negeri 2 Bandungan as many as 60 students. The samples in this study were 60 students with a total sampling technique. The method of analysis using univariate one-lysis.
Result: Knowledge of the female teenager about program of giving blood supplement tablet in SMPN 2 Bandungan. Mostly they had poor knowledge category, as many as 31 female teenager students (51,66%).
Conclusion: Knowledge about the female teenagerin the programof giving blood supplement tablet at SMP Negeri2 Bandungan, mostly in the poor category.

Keywords **:** Knowledge, Suplementation of iron tablets
Literature **:** 22 Reader (2008-2018)

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah gizi utama yang dijumpai pada remaja wanita di dunia maupun di Indonesia. Anemia merupakan salah satu factor penyebab tidak langsung kematian ibu hamil. Anemia yakni suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen sekitar tubuh. Anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Berdasarkan data WHO pada tahun 2016 diketahui bahwa prevalensi pada remaja putri dan wanita usia subur adalah 40%. Angka anemia gizi besi di Indonesia sebanyak 72,3%. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 terdapat 21,7% penduduk dengan kadar hemoglobin yang kurang dari batas normal.

Program pemerintah yang dicanangkan untuk menanggulangi anemia gizi pada remaja adalah "Program Penanggulangan Anemia Gizi Untuk Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur". Tablet Fe (Besi-folat) adalah tablet untuk suplementasi Penanggulangan Anemia Gizi yang setiap tablet mengandung Fero sulfat 200 mg atau setara 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat.

Upaya untuk membantu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Kabupaten Semarang melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang telah melakukan pendistribusian tablet Fe ke Puskesmas, khususnya Puskesmas

Duren. Alur pendistribusian tablet Fe yaitu dari Dinas Kesehatan ke Puskesmas Duren, setelah tablet Fe didistribusikan ke Puskesmas, pihak Puskesmas mendistribusikan ke sekolah, Khususnya SMP Negeri 2 Bandungan. Tablet Fe yang didistribusikan oleh Dinas Kesehatan ke Puskesmas Duren yaitu setiap 1 bulan sekali dengan jumlah sesuai sasaran remaja putri yaitu 641 siswa putri atau 235 bungkus (7051 butir). Puskesmas Duren telah memberikan Tablet Tambah Darah di SMP Negeri 2 Bandungan setiap 3 bulan sekali sesuai dengan jumlah siswi setempat yaitu 900 butir tablet Fe namun sebelumnya pihak Puskesmas Duren tidak melakukan pemeriksaan kadar haemoglobin terlebih dahulu pada siswi di SMP Negeri 2 Bandungan. Pihak puskesmas berkerjasama dengan kesiswaan di SMP Negeri 2 Bandungan untuk melakukan pendistribusian Tablet Tambah Darah selanjutnya kesiswaan bekerja sama dengan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan wali kelas yang berada di SMP Negeri 2 Bandungan untuk membagikan Tablet Tambah Darah yang diberikan setiap 1 minggu sekali pada seluruh siswi di SMP Negeri 2 Bandungan dan satu siswi mendapatkan 1 butir tablet fe dan pada saat pembagian Tablet Tambah Darah wali kelas dan Oraganisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan mewajibkan siswi untuk mengkonsumsi Tablet Tambah Darah dikelas. Hal ini bertujuan yang pertama untuk menjalankan program pemerintah tentang pemberian Tablet Tambah Darah pada remaja putri dan untuk mencegah terjadinya anemia agar tidak mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandungan dipilih menjadi tempat penelitian karena merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Semarang yang memberikan evaluasi tentang program pemberian tablet Fe pada Puskesmas terkait. Menurut data yang didapatkan dari Puskesmas Duren menyatakan bahwa SMP Negeri 2 Bandungan merupakan salah satu sekolah yang memberikan evaluasi dan timbal balik terhadap program pemberian tablet Fe ini. Kemudian didapatkan hasil dari studi pendahuluan SMP Negeri 2 Bandungan telah dibekali dan diberikan pengetahuan tentang tablet Fe melalui penyuluhan kesehatan dari pihak Puskesmas tentang program pemberian tablet Fe setiap 1 tahun sekali yaitu pada bulan Agustus, namum hanya beberapa siswa yang diundang untuk penyuluhan tersebut sehingga tidak semua siswa terpapar untuk menerima informasi tentang tablet Fe sebagai pencegahan anemia.

Berdasarkan dari hasil wawancara 10 siswi putri di SMP Negeri 2 Bandungan, Di dapatkan hanya 4 siswi yang mengetahui tablet Fe bagi remaja putri untuk pencegahan anemia, dan 6 siswi tidak mengetahui tablet Fe bagi remaja putri untuk pencegahan anemia serta beberapa siswi mengatakan sering lesu, letih, dan susah konsentrasi saat belajar sedangkan 2 siswi mengatakan pernah pingsan saat upacara. Hal ini juga didukung dari keterangan Guru Bimbingan Konseling (BK) yang mengatakan jika ada beberapa siswi yang enggan mengkonsumsi tablet Fe. Pada saat siswi-siswi diberikan Tablet Fe, siswi tersebut membuang tablet Fe di toilet sekolah.

Oleh karena itu, pengetahuan yang seharusnya menjadi dasar untuk berperilaku belum terbentuk karena informasi yang didapat tidak maksimal dan tidak mencakup seluruh siswa putri. Padahal, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (behavior)

(Notoadmojo, 2012) kemudian pendidikan pasien dapat meningkatkan kepatuhan sepanjang bahwa pendidikan tersebut nerupakan pendidikan yang aktif (Niven, 2002). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan atau pendidikan tentang tablet Fe dapat membentuk tindakan seseorang (perilaku kesehatan).

Melihat hal tersebut kurangnya pengetahuan dapat mempengaruhi kepatuhan siswa-siswi untuk mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan latar belakang masalah diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian karena dirasa hal ini merepakan masalah yang harus segera diselesaikan dengan judul "Gambaran Pengetahuan Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Bandungan".

METODE

Metode yang digunakan adalah *deskriptif.* Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandungan. Waktu Penelitian pada tanggal 17 Juni 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi putri kelas VII dan kelas VIII Di SMP Negeri 2 Bandungan Bulan Mei dan Jumlah siswi putri sebanyak 60 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswi Putri SMP Negeri 2 Bandungan kelas VII dan VIII dimana siswi putri berjumlah 60 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *total sampling.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Fe

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemberian Tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	31	51,66 %
Cukup	18	29,50 %
Baik	11	18,33 %
Jumlah	60	100,0 %

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang tablet fe di SMP Negeri 2 Bandungan, sebagian dalam kategori kurang yaitu 31 siswi (51,66)%), dan hanya sejumlah 11 (18,33%) siswi yang dalam kategori baik. Pentingnya tablet Fe bagi remaja putri yaitu wanita mengalami haid dan memerlukan zat besi untuk mengganti darah yang kurang. Wanita hamil, menyusui, sehingga kebutuhan zat besinya sangat tinggi yang perlu dipersiapkan sedini mungkin semenjak remaja, mengobati wanita dan remaja putri yang menderita anemia, meningkatkan kemampuan belajar, metabolism energy, system kekebalan dan pelarut obat (Almatsier, 2009).

Hal ini senada dengan hasil penelitian Shojaeizadeh (2001) dalam Angadhi (2015) yang dilakukan di Qazvin, Iran menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian pengetahuan siswi dalam kategori kurang yaitu sebesar 57.3% hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan di Qazvin, Iran lebih besar

responden dengan pengetahuan kurang dibandingkan di SMP Negeri 2 Bandungan.

2. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pengertian Tablet Fe

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pengertian Tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan

Pengertian Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	11	18,3
Cukup	15	25,0
Baik	34	56,7
Jumlah	60	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang pengertian tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan sebagian besar dalam kategori baik , yaitu sejumlah 34 siswi (56,7 %). Pada pengertian tablet Fe responden memahami atau mengetahui pengetahuan tentang remaja putri lebih beresiko menderita anemia dibandingkan laki-laki karena kehilangan darah pada waktu haid setiap bulannya. Remaja putri menyadari bahwa dirinya lebih rentan untuk menderita anemia. Mencegah anemia tidak cukup bila hanya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi nabati maupun hewani, harus di seimbangi juga dengan minum suplemen tambah darah (Fe).

Hal ini senada dengan penelitian Martini yang berjudul (Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Reamaja Putri Di MAN 1 Metro) bahwa ada hubungan antara pengtahuan dengan kejadian anemia ($p=0,048 < \alpha =0,05$), berdasarkan hasil analisis risiko penelitian ini ditemukan bahwa remaja putri dengan pengetahuan yang kurang mempunyai risiko 2,3 kali mengalami anemia dibandingkan remaja putri dengan pengetahuan yang baik.

3. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Fungsi Tablet Fe

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Fungsi Tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan

Fungsi Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	20	33,3
Cukup	22	36,7
Baik	18	30,0
Jumlah	60	100.0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang fungsi tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan dalam kategori cukup, yaitu

sejumlah 22 siswi (36,7 %). Fungsi tablet Fe itu adalah sebagai metabolism energi, meningkatkan kemampuan belajar, system kekebalan tubuh dan pelatur obat-obatan (Almatsier,2009). Manfaat tablet Fe bagi remaja putri hal ini dikarenakan tablet Fe dalam mencegah terjadinya enemia yang biasanya akan timbul gejala (lelah, lesu, letih, lunglai, pucat) pada remaja putri yang dapat mengakibatkan menurunya prestasi belalajar, kurang berkonsentrasi dalam belaja, sampai untuk mempersiapkan kehamilan yang sehat bagi ibu dan bayinya. Dan mereka hanya menganggap bahwa itu hanyalah masalah biasa dan akan sembuh dengan sendirinya, selain itu banyak remaja putri yang tidak pernah memeriksakan kadar haemoglobin kepetugas kesehatan dikarenakan mereka beranggapan bahwa mereka sehat saja sehingga mereka tidak mengetahui akan kesehatan dirinya pada saat masa remaja.

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Yuniarti, Rusmilswaty, dan Tri Tunggal yang berjudul (Hubungan Antara Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Amenia Pada Remaja Putri Di MA Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar) bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia, ada dua faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu faktor dari petugas kesehatan dan faktor dari individu seperti kesadaran yang rendah akan manfaat tablet Fe).

4. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sumber Tablet Fe

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sumber Tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan

Sumber Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	27	45,0
Cukup	25	41,7
Baik	8	13,3
Jumlah	60	100.0

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang sumber tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan sebagian besar dalam kategori kurang, yaitu sejumlah 27 siswi (45,0 %). Sumber besi yang baik adalah makanan hewani, seperti daging ayam, dan ikan. sumber baik lainnya adalah telur, serealia tumbuk, kacang-kacangan, sayuran hijau dan beberapa jenis buah (Almatsier, 2009).

Menurut penelitian Afework dkk, konsumsi makanan kaya zat besi ditentukan sebagai salah satu dari obat terbaik untuk anemia pada remaja putri. Rendahnya asupan buah dan sayuran serta susu produk adalah praktik diet yang buruk pada remaja putri. Proporsi yang signifikan dari remaja putri (96%) percaya bahwa remaja putri perlu menjadi sasaran untuk nutrisi.

5. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dosis Tablet Fe

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dosis Tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan

Dosis Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	25	41,7
Baik	35	58,3
Jumlah	60	100.0

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang Dosis tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan sebagian besar dalam kategori baik yaitu sejumlah 35 siswi (58,3 %). Tablet Fe merupakan tablet yang diberikan kepada remaja putri dan wanita usia subur bagi remaja putri dan wanita usia subur diberikan sebanyak 1 (satu) tablet seminggu dan 1(satu) tablet sehari selama haid (Kemenkes RI, 2018). Pada dosis tablet Fe sebagian besar responden telah memahami pengetahuan tentang dosis tablet Fe adalah 1 tablet dalam seminggu saat tidak haid.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2005) yang mengatakan bahwa keteraturan mengkonsumsi tablet tambah darah diukur dari jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi, dan frekuensi konsumsi per hari. Suplemen tablet tambah darah merupakan salah satu upaya paling penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia zat besi. Dikatakan efektif karena kandungan zat besinya yang dilengkapi asam folat yang sekaligus dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

6. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Efek Samping Tablet Fe

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Efek Samping Tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan

Efek Samping Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	27	45,0
Cukup	20	33,3
Baik	13	21,7
Jumlah	60	100.0

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang efek samping tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan sebagian besar dalam kategori kurang, yaitu sejumlah 27 siswi (45.0 %). Pada efek samping tablet Fe sebagian besar responden belum memahani tentang efek samping tablet fe seperti rasa mual, muntah, diare, denyut jantung meningkat, sakit kepala, mengigau dan pingsan. Efek samping lainya adalah kadang-kadang menimbulan gangguan pada system pencernaan seperti rasa penuh, penekanan pada daerah ulu hati, mual, sembelit dan diare. Tinja berwarna gelap yang disebabkan besi, tidak menimbulakn masalah yang berarti secara klinis.

Menurut penelitian Priya S dkk, penyebab utama remaja tidak mengkonsumsi tablet Fe karena perut nyeri, mual dan muntah serta tidak

menyukai tablet Fe. Remaja merasa bahwa tablet fe menyebabkan penambahan berat badab, dan mungkin memiliki efek samping seperti rasa tidak enak, sakit perut dan pusing. Kurangnya kesadaran akan pentingnya tablet Fe dan implementasi program untuk remaja masih sangat minimal merupakan faktor penting lainnya.

7. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Hal Yang Dapat Menghambat Penyerapan Tablet Fe

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Hal Yang dapat Menghambat Penyerapan Tablet Fe

Hal Yang Dapat Menghambat Penyerapan Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	37	61,7
Cukup	10	16,7
Baik	13	21,7
Jumlah	60	100.0

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang hal yang dapat menghambat penyerapan tablet Fe di SMP Negeri 2 Bandungan sebagian besar dalam kategori kurang, yaitu sejumlah 37 siswi (61,7 %). Hal ini didukung toeri dari Kemenkes RI (2018), yang mengakatan bahwa makanan yang dapat menghambat penyerapan tablet tambah darah di antaranya adalah Teh dan kopi karena mengandung senyawa fitat dan tanin yang dapat mengikat zat besi menjadi senyawa yang komplek sehingga dapat menghambat penyerapan, Tablet kalsium (kalk) dosis yang tinggi, dapat menghambat penyerapan zat besi. Obat sakit magh yang berfungsi melapisi permukaan lambung sehingga penyerapan zat besi terhambat. Penyerapan zat besi akan semakin terhambat jika menggunakan obat maag dikarenakan mengandung kalsium.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa sebanyak 69,2% remaja memiliki prilaku makanan yang buruk dalam mencegah anemia dibandingkan dengan yang memiliki prilaku makanan yang baik sebesar 30,8% sebagian besar memiliki banyak pantangan makanan terutama untuk protein hewani dikarenakan mempunyai alergi dengan makanan tersebut dan juga banyak yang melewatkan sarapan pagi, tidak rutin mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran dengan alas an tidak menyukai sayur dan buah-buahan, selain itu justru banyak yang mengkonsumsi teh di pagi hari.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Bandungan pada tanggal 17 Juni 2019 dapat di simpulkan bahwa:

1. Pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe di SMP Negeri 2 Badungan, sebagian besar dalam kategori kurang, yaitu sejumlah 31 siswi (51,66%).

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gisi. Edisi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Angadhi, Navinkumar dan A. Ranjitha. 2015. *Knowledge, attitude, and practice about anemia among adolescent girls in urban slums of Davangere City, Karnataka*. International Journal of Medical Science and Public Health

Arumsari, Ernita. 2008. *Faktor Resiko Anemia Pada Remaja Putri Peserta Program Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi (PPAGB) Di Kota Bekasi*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor

Badan Litbang Kesehatan. 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Briawan, Dodik, 2012. *Anemia: Masalah Gizi Pada Remaja*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Fitrianinggsih, Dwi dan Zulkoni, Akhsin. 2009. *Farmakologi Obat-obatan Dalam Praktek Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Hidayah, Wiwit dan Anasari, Tri. 2012. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pegeraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol 3 No. 2 *Edisi Desember* 2012

Indriyani, Diyan dan Asmuji. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Meternitas. Yogyakarta: Ar-Ruz Media*

Kemenkes RI. 2018. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Waniita Usia Subur (WUS)*

Kheirouri, Sorayya dan Alizadeh Mohammad. 2014. *Process Evaluation of a National School-Based Iron Supplementation Program For Adolescent Girls In Iran*

Khmosan, Ali, 2010. *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Koes, Irianto. 2015. *Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Alfabeta

Kumalasari, Intan dan Andhyantoro, Iwan. 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika

Lestari, Presetya dan Muryani,Sri. 2015. *Pengetahuan berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMAN 2Banguntapan Bantul*.

Mariana, Wina dan Khafidhoh, Nur. 2013. *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMK Swadaya Wilayah*

Kerja Puskesmas Karangdono Kota Semarang Tahun 2013. Jurnal Kebidanan Vol 2 No. 4 April 2013

Martini. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada remaja Putri Di Man 1 Metro*. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Volume VIII No. 1 Edisi Juni 2015 ISSN: 19779-469X

Mulugeta, Afework, dkk. 2015. *Examining Means of Reaching Adolescent Girls For Iron Supplementation in Tigray, Northern Ethiopia*

Niman, Susanti. 2017. *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media

Niven, Neil. 2002. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional, Katalog dalam Terbitan (KDT)

Notoadmojo, Soekidjo. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoadmojo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nuradhiani, Annisa dkk. 2015. *Dukungan Guru Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Kota Bogor*

Nurbaiti. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMAN 11 Banda Aceh tahun 2013*

Nursalam. 2015. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitafit, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Yuniarti, Rusmilawaty dan Tunggal, Tri. 2015. Hubungan Antara Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MA Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.